

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu upaya stimulasi aspek perkembangan anak. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang fundamental karena perkembangan anak dimasa selanjutnya sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Stimulasi yang diberikan dirangkum dalam suatu proses pembelajaran yang mana untuk menjadikan suatu pembelajaran bermakna maka guru akan menggunakan metode yang dapat mendukung proses pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran kepada anak untuk mencapai kompetensi tertentu. Ada banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak. Salah satu metodenya ialah metode demonstrasi.

Menurut Muhibbin Syah (dalam Gunarti, dkk., 2010: 9.3) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode demonstrasi memiliki kelebihan diantaranya dapat membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda/ peristiwa, serta perhatian anak dapat lebih dipusatkan.

Dengan demikian, dilakukannya metode demonstrasi akan mendorong anak untuk semakin aktif dan tertarik untuk mengikuti setiap pembelajaran.

Metode demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran yang ditandai dengan guru terlebih dahulu menjelaskan, mempraktekkan atau memperagakan apa yang akan dipelajari atau dikerjakan oleh anak kemudian anak mempraktekannya. Hal tersebut sesuai dengan konsep pendidikan anak usia dini, yaitu *learning by doing*. Artinya suatu konsep akan lebih diterima anak saat anak dapat mencobanya secara langsung, sehingga anak dapat berkembang secara optimal dan memiliki kesiapan untuk menghadapi masa depannya. Namun pada kenyataannya pelaksanaan metode demonstrasi saat ini, masih berjalan kurang optimal.

Berdasarkan observasi di TK Yufanti Kota Jambi yang telah melaksanakan metode demonstrasi ditemui beberapa kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi. Adapun kendala yang dimaksud adalah guru belum sepenuhnya menguasai teknik pelaksanaan metode demonstrasi dengan baik, serta media yang digunakan juga masih kurang bervariasi. Sehingga anak kurang tertarik dan mudah bosan saat mengikuti kegiatan demonstrasi. Hal ini menyebabkan lingkungan pembelajaran menjadi tidak kondusif.

Hasil survei awal di TK Yufanti Kota Jambi, adanya data-data dan bukti-bukti nyata yang ada dilapangan, sehingga kedepannya dapat diberikan tindakan yang tepat.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Identifikasi Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran di TK Yufanti Kota Jambi**”.

1.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini menjadi lebih terfokus dan tidak menyimpang dari pokok bahasan yang akan diteliti maka perlu dibuat batasan masalahnya, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan demonstrasi mengacu pada langkah pembukaan, langkah pelaksanaan demonstrasi, dan langkah mengakhiri demonstrasi.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru kelas yang berada di TK Yufanti Kota Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kualitas pelaksanaan metode demonstrasi di TK Yufanti Kota Jambi?. Masalah ini dirinci atas:

1. Bagaimanakah kualitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pada aspek kegiatan pra-pengembangan TK Yufanti Kota Jambi?
2. Bagaimanakah kualitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pada aspek kegiatan pengembangan TK Yufanti Kota Jambi?
3. Bagaimanakah kualitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pada aspek kegiatan penutup TK Yufanti Kota Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini, ialah untuk mendeskripsikan tentang kualitas pelaksanaan metode demonstrasi TK Yufanti Kota Jambi. Tujuan tersebut dirinci:

1. Untuk mendeskripsikan tentang kualitas pelaksanaan metode demonstrasi pada aspek kegiatan pra-pengembangan TK Yufanti Kota Jambi.
2. Untuk mendeskripsikan tentang kualitas pelaksanaan metode demonstrasi pada aspek kegiatan pengembangan TK Yufanti Kota Jambi.

3. Untuk mendeskripsikan tentang kualitas pelaksanaan metode demonstrasi pada aspek kegiatan penutup TK Yufanti Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini, ialah:

- a. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat dan kelengkapan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai acuan dan pegangan serta sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan metode demonstrasi guna menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga dapat tercapai tujuan dari proses pelaksanaan menjadi lebih bermakna bagi anak.
- c. Bagi orang tua, agar metode demonstrasi juga dapat diterapkan di rumah untuk menyeimbangkan pengalaman anak di sekolah sehingga anak bisa mencoba lebih banyak hal baru.

1.6 Definisi Operasional

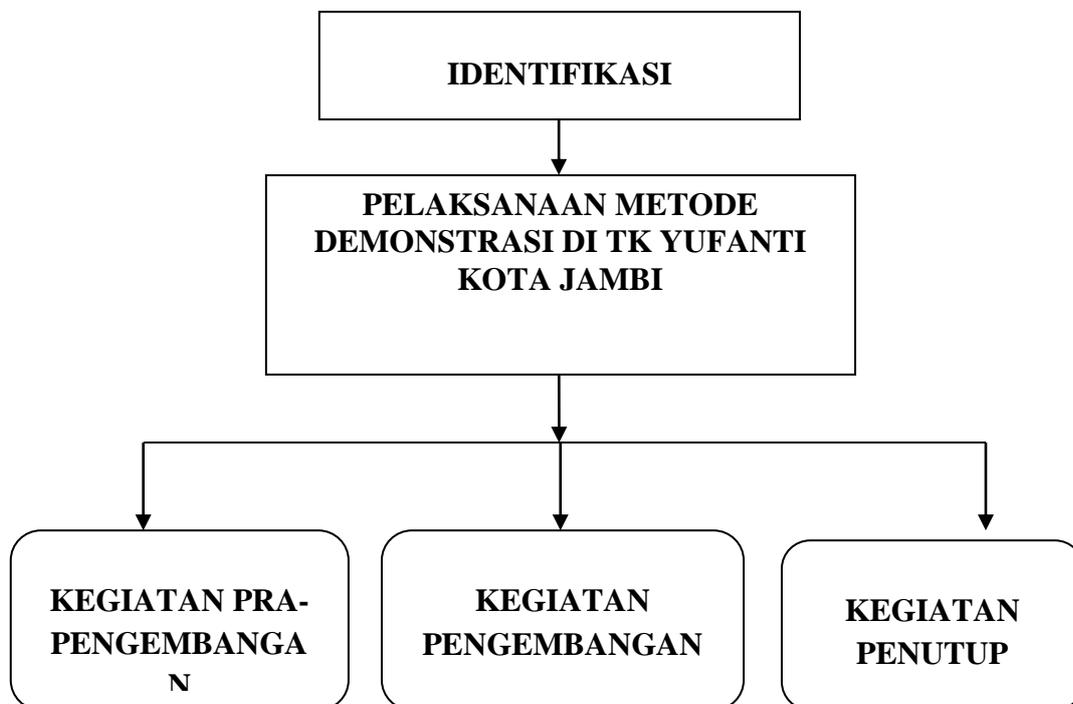
Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran mengenai istilah-istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun definisi operasional sebagai berikut:

1. Identifikasi adalah suatu kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi di lapangan untuk mencari tahu serta menetapkan tentang data dan informasi yang ingin diketahui.
2. Metode demonstrasi merupakan cara guru memperagakan atau menampilkan sesuatu atau proses dari suatu kejadian atau peristiwa dihadapan anak didik.
3. Pelaksanaan Metode demonstrasi dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan pra-pengembangan, kegiatan pengembangan, dan kegiatan penutup.

1.7 Kerangka Konseptual

Sesuai dengan judul penelitian yang telah dikemukakan di atas maka dapat disusun kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



Sumber: dikutip dari Moeslichatoen, (2005:130)